

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji organoleptik
  - a. F0 tidak berbau khas bawang putih, sediaan berwarna putih, bertekstur setengah padat cenderung cair.
  - b. F1, F2, F3 memiliki bau khas bawang putih yang lemah dan bertekstur setengah padat cenderung cair.
  - c. Organoleptik warna F1 krem muda; F2 krem, dan F3 berwarna krem cenderung coklat.
2. Hasil uji homogenitas seluruh formula sediaan *lotion* anti kutu rambut ekstrak bawang putih (*Allium sativum* L.) memiliki susunan yang homogen.
3. Hasil uji daya sebar sediaan *lotion* anti kutu rambut ekstrak bawang putih (*Allium sativum* L.) memiliki nilai *range* penyebaran 8-8,1 cm (memenuhi syarat).
4. Hasil uji pH sediaan *lotion* anti kutu rambut ekstrak bawang putih (*Allium sativum* L.) memiliki nilai *range* pH 6,7-6,9 (memenuhi syarat).
5. Mortalitas kutu terbesar pada F3 83,3% dan kontrol (+) 93,3% pada menit ke-300.

#### **B. Saran**

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji viskositas untuk mengetahui seberapa besar daya alir dari sediaan *lotion* yang dibuat.
2. Disarankan untuk meningkatkan jumlah minyak permen (*oleum menthae*) agar bau bawang putih dapat tertutup secara sempurna.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar meningkatkan konsentrasi ekstrak untuk mendapatkan persentase mortalitas kutu rambut yang maksimal.
4. Disarankan untuk melakukan reformulasi dan uji klinis untuk mengetahui tingkat kemampuan bunuh sediaan *lotion* ketika diaplikasikan ke kulit kepala.